

ABSTRAK

SUPRIYADI 2021.03.007 (2025) Efektivitas Pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam Meningkatkan Kinerja Operator Madrasah (Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Cilageni Kabupaten Garut).

Perkembangan teknologi informasi pada era digital mendorong pentingnya penerapan sistem pengelolaan data yang efektif dan terintegrasi, terutama di sektor pendidikan. Dalam lingkup Kementerian Agama, salah satu implementasi digitalisasi yang krusial adalah *Education Management Information System* (EMIS). Sistem ini bertujuan untuk mengelola data pendidikan yang meliputi satuan pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana, yang digunakan dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kebijakan pendidikan Islam di Indonesia. Namun, tantangan terkait efektivitas pengelolaan EMIS tetap ada, terutama terkait dengan sumber daya manusia, infrastruktur, dan akurasi data yang diolah. Beberapa studi menunjukkan bahwa operator EMIS kerap menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi dalam penggunaan sistem, kesenjangan infrastruktur teknologi, hingga beban kerja administratif yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta evaluasi pengelolaan EMIS di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Cilageni. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, guna mengetahui dan memahami efektivitas pengelolaan EMIS (*Education Management Information System*) dalam meningkatkan kinerja operator madrasah di MA Al-Ma'arif Cilageni Kabupaten Garut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data penelitian diantaranya adalah Kepala Madrasah dan Operator Madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pengelolaan EMIS di MA Al-Ma'arif Cilageni telah menerapkan prosedur yang terstruktur melalui mekanisme evaluasi berkala pada awal dan akhir semester. Evaluasi ini berfungsi untuk memastikan pembaruan data yang akurat, deteksi dini terhadap kendala teknis, serta peningkatan kualitas laporan pendidikan yang dihasilkan. 2) Faktor pendukung utama efektivitas pengelolaan EMIS meliputi kompetensi teknis operator, dukungan manajemen madrasah, serta ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Namun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu, kendala teknis pada sistem, serta kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan bagi operator. 3) evaluasi dalam pengelolaan EMIS diantaranya harus ada penguatan pelatihan dan kebijakan pendukung dari pihak madrasah dan Kementerian Agama, kemudian merekomendasikan adanya insentif dan penghargaan yang layak bagi operator guna meningkatkan motivasi dan kinerja berkelanjutan dalam pengelolaan EMIS.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan EMIS, Kinerja Operator